

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan analisis kasus pasien gagal ginjal kronik dengan kelemahan otot ini dibuat berdasarkan tujuan khusus penulisan sebagai berikut :

1. Menganalisis intervensi inovasi *Range Of Motion* (ROM) Pasif yang diterapkan pada pasien gagal ginjal kronik dengan kelemahan otot di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dan diperoleh hasil bahwa pemberian *Range Of Motion* Pasif dapat efektif meningkatkan kekuatan otot pada pasien gagal ginjal kronik. Hal ini terlihat pada saat penulis memberikan latihan fisik *Range Of Motion* (ROM) Pasif pasien mengalami peningkatan pada kekuatan ototnya dari skala 3 ke skala 4.
2. Menganalisis pengkajian kasus kelolaan dengan penyakit Gagal Ginjal Kronik (GGK) didapatkan keluhan kelemahan otot dan gampang lemas.
3. Telah dapat dianalisis kasus kelolaan pasien GGK dengan kelemahan otot di ruang IGD RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda dimana di dapatkan diagnosa keperawatan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan otot, pola napas tidak efektif berhubungan dengan

hambatan upaya napas dan hipervolemia berhubungan dengan kelebihan volume cairan.

4. Rencana keperawatan utama yang diberikan kepada pasien adalah toleransi aktivitas dengan tindakan *Range Of Motion* (ROM) Pasif untuk meningkatkan kekuatan otot.
5. Pada saat implementasi keperawatan toleransi aktivitas ROM Pasif didapatkan evaluasi proses pasien merasa lebih nyaman dan otot mulai tidak kaku lagi dan mengalami kenaikan skala setelah dilakukan tindakan tersebut.
6. Evaluasi hasil tidak berjalan optimal karena pengamatan dalam kurun waktu sebentar karena setelah pasien diobservasi dan terjadi perbaikan maka klien dipindahkan ke ruangan rawat inap.

## **B. Saran**

### **1. Pasien**

Diharapkan pasien dapat menerapkan sehari-hari terapi latihan fisik (*Range Of Motion*) Pasif untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien gagal ginjal kronik karena terapi ini sangat mudah, murah dan aman untuk dilakukan

### **2. Perawat**

Diharapkan perawat lebih banyak memberikan pelayanan tindakan mandiri keperawatan salah satunya untuk meningkatkan kekuatan otot dengan terapi *range of motion* (ROM) Pasif sehingga mampu meningkatkan kebutuhan aktivitas klien untuk

terhindar dari berbagai komplikasi yang diakibatkan oleh intoleransi aktivitas pada penderita gagal ginjal kronik dan memberikan pendidikan kesehatan serta motivasi untuk latihan ROM secara mandiri dirumah sehingga dapat berdampak positif terhadap kesehatan pasien.

### **3. Penulis**

Penulis diharapkan dapat menerapkan terapi ROM kepada pasien lain selain pasien yang dikelolanya, sehingga penulis lebih mahir dalam pelaksanaannya dan juga penulis harus lebih banyak belajar dan mencari referensi lebih banyak baik dari buku maupun jurnal penelitian terbaru mengenai latihan fisik *Range Of Motion* (ROM).

### **4. Rumah Sakit**

Diharapkan rumah sakit dapat memfasilitasi tenaga keperawatan untuk mengembangkan tindakan inovasi mandiri perawat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi pengguna jasa rumah sakit sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari pelayanan rumah sakit.

### **5. Institusi Pendidikan**

Institusi akademik sebaiknya lebih banyak mengadakan diskusi (*student center learning*) mengenai penerapan tindakan keperawatan salah satunya latihan fisik *Range Of Motion* (ROM) Pasif dalam terhadap kenaikan kekuatan otot pada kasus-kasus pasien gagal ginjal kronik maupun kasus-kasus lainnya,

sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri keperawatan.